

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah global pada saat ini adalah perubahan iklim. Aktivitas manusia telah menyebabkan kenaikan emisi gas rumah kaca yang mengakibatkan kenaikan suhu rata-rata bumi serta perubahan dalam frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem. Perubahan pola cuaca ini telah memicu bencana alam seperti gelombang panas, banjir, dan kekeringan yang secara langsung berdampak pada ekosistem dan Kesehatan masyarakat. Sangat mempengaruhi gangguan kualitas udara, perubahan distribusi penyakit berbasis vektor, serta masalah kesehatan masyarakat lainnya akibat rusaknya keseimbangan ekosistem (IPCC, 2021; *World Health Organization*, 2023).

Perubahan iklim juga berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat. Peningkatan gas rumah kaca dan fenomena cuaca ekstrem berkaitan dengan peningkatan angka kematian akibat bencana, penurunan akses terhadap air bersih dan pangan, serta meningkatnya penyakit menular dan tidak menular seperti demam berdarah, penyakit pernapasan, dan hipertensi, diabetes. Penisbisan ini menunjukkan bagaimana perubahan iklim dan kondisi Kesehatan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia (Kemenkes RI, 2022; IPCC, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan dengan metode observasi pustaka sistematis (*Systematic Literatur Review*). Tujuannya adalah guna memetakan, menganalisis, dan mensintesis bukti-bukti ilmiah yang ada dari

berbagai jurnal untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penyakit degeneratif yang paling rentan terhadap perubahan iklim. Tinjauan pustaka yang sistematis memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menyebarkan penelitian yang relevan secara menyeluruh, serta mengurangi bias yang mungkin muncul.

Berdasarkan bukti ilmiah terkini, variabel perubahan iklim seperti gelombang panas, polusi udara, dan stres lingkungan lainnya telah dikaitkan dengan peningkatan risiko dan hasil buruk pada berbagai penyakit degeneratif, termasuk penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus. *Climate change-related environmental stressors* dapat menyebabkan gangguan fisiologis yang memperburuk kondisi jantung dan metabolisme glukosa, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas penyakit-penyakit ini.

Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan penelitian dalam penelitian ilmiah mengenai dampak spesifik perubahan iklim terhadap berbagai jenis penyakit degeneratif, seperti diabetes, penyakit jantung. Meskipun beberapa studi menunjukkan bahwa bukti adanya hubungan antara perubahan iklim dan penyakit tidak menular semakin meningkat, baru terdapat beberapa studi yang secara langsung membandingkan dampak perubahan iklim terhadap berbagai jenis penyakit degeneratif masih sedikit.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak perubahan iklim yang mencakup peningkatan suhu, gelombang panas, dan penurunan kualitas udara terhadap kejadian dan perkembangan penyakit degeneratif berdasarkan studi ilmiah?
2. Jenis penyakit degeneratif apa yang paling dominan ditemukan dalam literatur ilmiah sebagai penyakit yang paling terpengaruh oleh perubahan iklim?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara sistematis literatur ilmiah yang membahas dampak perubahan iklim terhadap penyakit degeneratif.

### **1.3.2. Tujuan Khusus:**

1. Mengidentifikasi dan menganalisis mekanisme pengaruh perubahan iklim, seperti suhu ekstrem, polutan udara, perubahan iklim terhadap berbagai jenis penyakit degeneratif berdasarkan studi literatur ilmiah.
2. Menganalisis serta membandingkan jenis-jenis penyakit degeneratif yang paling dominan dipengaruhi oleh perubahan iklim berdasarkan temuan dalam literatur yang dikaji.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya literatur ilmiah di bidang kesehatan lingkungan, terutama mengenai hubungan antara perubahan iklim dan penyakit degeneratif. Hasil ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ilmiah terhadap peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian terkait dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah dalam pengembangan ilmiah, ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam menjelaskan bagaimana suhu ekstrem, polusi udara, dan perubahan kondisi lingkungan berpengaruh terhadap peningkatan risiko penyakit degeneratif, seperti penyakit kardiovaskular, diabetes melitus, dan penyakit ginjal kronis.

### **1.4.2. Manfaat Praktis:**

1. Bagi Pihak Pemerintah dan Pembuat Kebijakan.

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar ilmiah dalam perumusan kebijakan dan perancangan upaya adaptasi serta mitigasi di bidang kesehatan masyarakat sebagai respons terhadap dampak perubahan iklim.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tenaga Kesehatan mengenai dampak perubahan iklim terhadap penyakit degeneratif, sehingga mereka dapat memberikan

edukasi dan penanganan preventif yang lebih efektif kepada kelompok yang rentan.

### 3. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai risiko kesehatan tambahan akibat perubahan iklim, serta mendorong masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat dan sadar terhadap perubahan lingkungan.